

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis apa menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. peranan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah anak didik yang belum bisa membaca itu paling penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, seorang guru memiliki peran vital untuk mencapai pembelajarannya. Pada kasus-kasus anak didik belum mampu membaca didalam pembelajarannya maka guru membantuan sangat di perlukan oleh anak didik tersebut.
 - a. Peranan dalam bahasa inggris *role* yang artikan tugas. Dalam kamus besar bahasa indonesia, diartikan bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.
 - b. Guru secara etimologi (secara bahasa atau lughat) kata guru berasal dari bahasa Indonesia yang di arti kan orang yang mengajar (pengajar, pendidik, ahli didik). Dalam bahasa jawa, sering kata mendengar kata “guru” di istilahkan dengan “di guru dan di tiru”.
 - c. Bimbingan dan konseling merupakan salah satu unsur terpadu dalam keseluruhan program pendidikan di lingkungan sekolah. Dengan dimikian bimbingan dan konseling merupakan salah satu tugas yang dilakukan oleh setiap tenaga pendidikan yang bertugas di sekolah.
2. Metode peranan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah anak didik yang belum bisa membaca. Dalam proses pembelajaran membaca, sebelum guru menyampaikan pembelajaran guru di perintah siswa membaca materi untuk mengetahui dasar-dasar siswa. Dengan hal ini juga peneliti melaksanakan observasi secara langsung di kelas yang hasilnya adalah: dalam proses pembelajaran membaca untuk mata kuliah Al-Qur'an, gurunya menggunakan metode

membaca Qira'ati yaitu guru membaca terlebih dahulu kemudian disuruh siswa satu persatu membaca secara gantian, maka dengan cara itulah guru dapat mengetahui bahwa apakah muridnya bisa membaca dengan fasih atau benar. Dan pada hari itu juga peneliti dapat mewawancara dengan Ustaz Muhammadfarid Barasikdik selaku guru mata kuliah Al-Qur'an dia mengatakan: Sering kali dia menggunakan metode membaca dalam menyampaikan materi karena metode ini sudah lama dan kebiasaan guru menggunakan.

3. Faktor penghambat maupun pendukung dari peranan guru bimbingan dan konseling anak didik yang belum biasa membaca.
 - a. Penghambat yang dihadapi guru Al-Qur'an dalam melaksanakan kinerja yaitu guru masih kurang mengerti prinsip membaca dan guru masih perlu pelatihan tentang meningkatkan kompetensi membaca.
 - b. Pendukung kinerja guru Al-Qur'an dalam saat ini, guru mampu belajar dan meningkatkan keterampilan guru. Kepala sekolah telah mengorganisi kegiatan untuk guru setiap tahun. Hal ini membuat guru lebih berkualitas.

B. Saran

Peranan guru bimbingan dalam membaca memang menjadi peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan memiliki kesadaran akan pentingnya tujuan pembelajaran membaca, maka guru akan berupaya untuk melakukan berbagai aktifitas dalam rangka mewujudkan tujuan pembelajaran membaca seperti merumuskan bahan instruksional, memilih strategi instruksional, memilih media dan alat pembelajaran, merancang alat evaluasi, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pembelajaran membaca dalam pendidikan agama Islam, metode pembelajaran adalah suatu cara yang dapat ditempuh oleh guru dalam usahanya untuk mencapai suatu

tujuan dalam proses belajar mengajar, setelah itu guru mengevaluasi dengan guru itu melihat keberhasilan peserta didik dalam proses belajar selamasatu semester, maka telah menjalankan beberapa evaluasi diantaranya:

1).Ujian tulisan, 2).Ujian membaca. Guru meng evaluasi peserta didik, karena agar peserta didik menjadi siswa yang berprestasi, berhasil dalam pembelajaran dan menjadi siswa yang aktif di dalam ruangan sekolahan dan masyarakat.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena tidak ada daya dan upaya serta kemampuan kecuali atas petunjuk dan pertolonganya. Skripsi ini biasa penulis selesaikan meskipun penulis yakni masih banyak kekurangannya.

Penulis menyadari akan segala kekurangan dan kelemahan yang ada dalam skripsi ini, hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis.

Berangkat dari segala kekurangan dan keterbatasan kemampuan itulah maka segala kritik, koreksi dan saran dari pembaca, khususnya dewan penguji sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.